

MEMOTIVASI SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG DALAM MENGIKUTI UJI KOMPETENSI (UJIKOM)

Vetri Yanti Zainal¹, Fitriana Rahmawati², dan Nurdin Hidayat³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung
¹zainalzainalvetrivetri@gmail.com, ²fitrianamath@gmail.com,
³nurdinstkipgribl@gmail.com

Abstrak: Uji Kompetensi bagi siswa sekolah menengah kejuruan merupakan syarat wajib yang harus dilakukan untuk dapat menyelesaikan pendidikan. Untuk itu, siswa perlu mempersiapkan diri dalam Uji Kompetensi sehingga hasil yang didapatkan siswa lebih maksimal. Maka persiapan yang dapat dilakukan siswa diantaranya adalah lebih banyak mengerjakan soal praktik uji kompetensi dan soal ujian teori kejuruan dengan giat belajar. Untuk itu dibutuhkan motivasi yang baik sehingga siswa dapat mempersiapkan diri secara optimal. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas XII Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2019 dan bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini yang pertama, meningkatnya motivasi siswa SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dalam mengikuti Uji Kompetensi (Uji Kom), dan yang kedua siswa SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dapat menentukan cara belajar yang baik sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dalam mempersiapkan diri mengikuti Uji Kompetensi.

Kata kunci: Motivasi Siswa

Abstract: Competency Test for vocational high school students is a mandatory requirement that must be done to be able to complete education. For this reason, students need to prepare themselves in the Competency Test so that the results obtained by students are more optimal. So the preparations that can be done by students include more work on competency test practice questions and vocational theory test questions with active learning. That requires good motivation so students can prepare themselves optimally. The target of the implementation of this community service activity is grade XII students of Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. This dedication activity was carried out on March 4, 2019 and took place at SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. The first results and benefits of this devotion activity, increased motivation of students of SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung in participating in Competency Test (Kom Test), and secondly students of SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung can determine how to study well in accordance with the abilities of each student in prepare to take the Competency Test.

Keywords: Student's Motivation

PENDAHULUAN

Mekanisme dan proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan

diselenggarakan dengan pendekatan berbasis kompetensi dan dirancang agar relevan dengan kebutuhan kompetensi

yang dipersyaratkan dunia kerja. Ujian mata pelajaran kompetensi keahlian dirancang untuk dapat mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku siswa terhadap kompetensi sesuai karakteristik kompetensi keahlian

Uji Kompetensi bagi siswa sekolah menengah kejuruan merupakan syarat wajib yang harus dilakukan untuk dapat menyelesaikan pendidikan. Untuk itu, siswa perlu mempersiapkan diri dalam Uji Kompetensi sehingga hasil yang didapatkan siswa lebih maksimal. Maka persiapan yang dapat dilakukan siswa diantaranya adalah lebih banyak mengerjakan soal praktik uji kompetensi dan soal ujian teori kejuruan dengan giat belajar. Untuk itu dibutuhkan motivasi yang baik sehingga siswa dapat mempersiapkan diri secara optimal.

Menurut Hamzah (2008) bahwa peranan penting dari motivasi dalam belajar, yaitu: a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar, b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar, dan c. motivasi menentukan ketekunan belajar. Lemahnya motivasi untuk belajar dalam diri siswa itu sendiri merupakan factor utama yang dialami oleh kebanyakan siswa, sehingga hal ini menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar dan menghabiskan waktu beberapa tahun di sekolah dengan sia-sia. Siswa yang tidak memiliki impian dan cita-cita yang jelas, siswa yang tidak percaya diri dan merasa dirinya tidak pintar, siswa yang memiliki idealism yang menganggap tujuan akhir pendidikan adalah hanya untuk mendapatkan pekerjaan saja yang pada akhirnya siswa tidak serius dalam hal pembelajaran akan membuat siswa menjadikan pendidikan sebagai formalitas semata.

Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan terdorong untuk berusaha dengan berbagai cara guna mencapai hasil belajar yang tinggi. Mereka akan masuk sekolah untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan

bersemangat, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya dengan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi jika mendapat kesulitan dalam kegiatan belajarnya akan berusaha keras untuk mengatasinya baik melalui belajar sendiri, bertanya kepada gurunya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada lima belas siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, sebanyak sepuluh siswa memberikan jawaban bahwa mereka belum mempersiapkan diri dalam menghadapi Uji Kompetensi, hal tersebut diperkuat dari jawaban para guru bahwa sebagian besar siswa belum bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan diri menhadapi Uji Kompetensi. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kurangnya motivasi siswa yang merupakan factor utama dalam mendorong siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti Uji Kompetensi (Uji Kom). Kegiatan pengabdian berupa pelatihan motivasi. Tim pengabdian memberikan materi tentang kiat sukses mengikuti Uji Kompetensi dan cara belajar yang efektif.

METODE

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi motivasi yaitu:
 - a. Kiat Sukses mengikuti Uji Kompetensi (Uji Kom)
 - b. Cara Belajar yang Efektif
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung kegiatan .
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
4. Mengirim surat kesediaan SMK Muhammadiyah 2 terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti kegiatan.

5. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari Bapak kepala SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 4 Maret 2019.
6. Tanggal 1 Maret 2019 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
7. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 4 Maret 2019 kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 13.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan kegiatan oleh Kepala SMK Muhammadiyah 2 yaitu: Slamet Riyanto, S.Ag dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Vetri Yanti Zainal, M.Pd.
3. Penyampaian materi :
 - a. Materi Kiat Sukses mengikuti Uji Kompetensi oleh Vetri Yanti Zainal, M.Pd
 - b. Materi Cara Belajar yang Efektif disampaikan oleh Fitriana Rahmawati, M.Pd dan Nurdin Hidayat, M.Pd., dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Aulia Tamara dan Azzatika sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini.
4. Akhir kegiatan ditutup oleh Kepala SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan ini adalah antusiasnya Kepala Sekolah, guru dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal ini dapat terlihat dari keterlibatan Kepala Sekolah, guru dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Bandar

Lampung dalam kegiatan ini. Harapannya siswa SMK Muhammadiyah 2 dapat selalu termotivasi dan dapat menerapkan cara belajar yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam mengikuti Uji Kompetensi (Uji Kom).

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya motivasi siswa SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dalam mengikuti Uji Kompetensi (Uji Kom).
2. Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung mampu menentukan kiat sukses mengikuti Uji Kompetensi (Uji Kom).
3. Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung mampu menentukan cara belajar yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan motivasi dalam mengikuti Uji Kompetensi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, terjadi peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti Uji Kompetensi (Uji Kom) sehingga berdampak pada persiapan yang dilakukan peserta dalam mengikuti Uji Kompetensi, diantaranya:

1. Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung memahami kiat sukses mengikuti Uji Kompetensi.
2. Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung memahami cara belajar yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan siswa dalam Uji Kompetensi

Mengingat kegiatan ini memberikan manfaat yang besar, maka selanjutnya perlu dilakukan:

1. Adanya kegiatan yang serupa untuk memberikan motivasi kepada siswa SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dalam mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer.
2. Adanya kegiatan serupa untuk memotivasi siswa SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung untuk menentukan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Muhammad. 2008. *Cara Belajar Ilmu Pasti dan Ilmu Sosial* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Marantika, L. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* . Bandung: Rosda Karya
- Subini, Nini. 2015. *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar: tiru gaya belajar orang besar dan gengamlah dunia*. Yogyakarta: Javalitera
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Reineka Cipta
- Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara